

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada sampel *Trichopyton rubrum* yang diberi 10 kali perlakuan dan 3 kali pengulangan, didapatkan 30 sampel. Kemudian ditambahkan 3 kontrol negatif, sehingga jumlah total sampel adalah 33 unit percobaan yang diperiksa di laboratorium Terpadu Mikrobiologi Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya (BARISTAN) diperoleh pada tabel 4.1 yang disajikan dibawah ini :

Tabel 4.1 : Hasil penelitian pengaruh konsentrasi perasan jahe putih (*Zingiber officinale var. amarum*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum*

Pengulangan	Jumlah koloni <i>Trichopyton rubrum</i> yang tumbuh pada media <i>Potato Dextrose Agar (PDA)</i>										
	100 %	90%	80 %	70 %	60 %	50 %	40 %	30 %	20%	10%	Kontrol (-)
1	1	1	2	1	2	6	11	15	220	1800	230000
2	0	2	1	2	3	4	13	21	300	2100	180000
3	1	1	1	2	2	5	12	19	170	1700	21000

Sumber : Data primer

Tabel 4.2 : Hasil rata – rata pengaruh konsentrasi perasan jahe putih terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum* putih (*Zingiber officinale var. amarum*)

Pengulangan	Jumlah koloni <i>Trichopyton rubrum</i> yang tumbuh pada media <i>Potato Dextrose Agar (PDA)</i>										
	100%	90%	80%	70%	60%	50 %	40%	30%	20%	10%	Kontrol (-)
1	1	1	2	1	2	6	11	15	220	1800	230000
2	0	2	1	2	3	4	13	21	300	2100	180000
3	1	1	1	2	2	5	12	19	170	1700	21000
Jumlah	2	4	4	5	7	15	36	55	690	5600	431000
Rata – rata	0,66	1,33	1,33	1,66	2,33	5	12	18,33	230	1866,66	143666.66

Sumber : Data Primer

Data jumlah pertumbuhan koloni *Trichopyton rubrum* setelah di uji normalitas, hasilnya tidak berdistribusi normal sehingga dari data tersebut ditransformasi kedalam bentuk akar kuadrat.

Setelah data tersebut ditransformasi, data tersebut berdistribusi normal dan hasil transformasi adalah sebagai berikut :

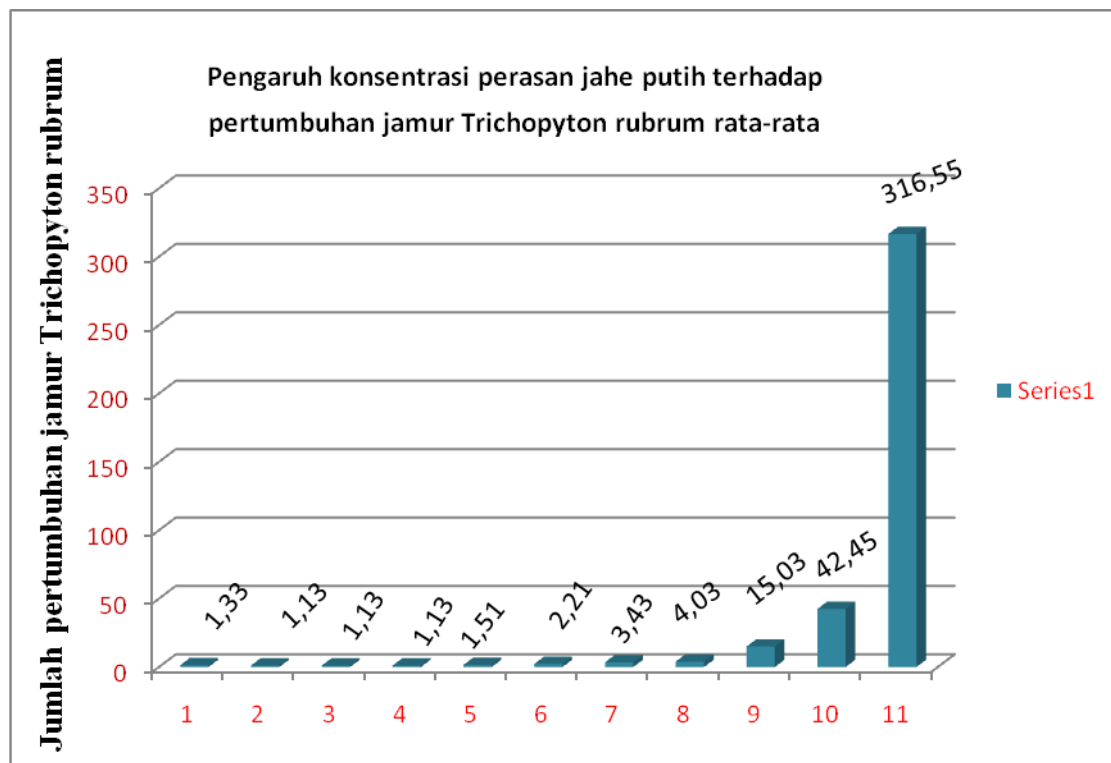
Tabel 4.3 : Hasil rata – rata pengaruh konsentrasi perasan jahe putih (*Zingiber officinale var. amarum*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum* yang telah ditransformasi dengan cara diakar kuadratkan adalah sebagai berikut :

Pengulangan	Jumlah koloni <i>Trichopyton rubrum</i> yang tumbuh pada media <i>Potato Dextrose Agar (PDA)</i>										
	100%	90%	80%	70%	60%	50%	40%	30%	20%	10%	Kontrol (-)
1	1	1	1,41	1	1,41	2,4	3,3	3,3	14,8	42,4	479,58
2	0	1,41	1	1,41	1,73	2	3,6	4,5	17,3	43,8	424,16
3	1	1	1	1	1,41	2,23	3,4	4,3	13,0	41,2	45,82
Jumlah	2	3,41	3,41	3,41	4,55	66,3	10,3	12,1	45,1	127,4	949,66
Rata – rata	1,33	1,13	1,13	1,13	1,51	2,21	3,43	4,03	15,03	42,46	316,55

Sumber : Data primer

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata – rata dari setiap konsentrasi adalah berbeda. Pada konsentrasi 100% di dapatkan rata – rata terendah yaitu 0,66 dan pada konsentrasi terendah 10% di dapatkan rata – rata tertinggi yaitu 1866,66. Keefektifan konsentrasi perasan jahe putih (*Zingiber officinale var. amarum*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum* dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini :

Gambar 4.1 : Diagram pengaruh Konsentrasi perasan jahe putih (*Zingiber officinale var. amarum*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum*



4.2 Analisa Data

Data hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.3 diolah dengan menggunakan SPSS (Statistical Program Social Science) 1866,66 dan hasil dari Analisis Of Varians (ANOVA) sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Hasil uji Analisis Of Varians koloni jamur yang tumbuh

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	548818,293	10	54881,829	764,689	,000
Within Groups	1578,944	22	71,770		
Total	550397,237	32			

Berdasarkan hasil uji anova di atas diperoleh nilai $p < \alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh konsentrasi perasan jahe putih terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum*. Hal ini dapat dilihat dengan signifikansi ($p = 0,000$) dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan taraf $< 0,05$ maka hipotesis alternatif H_a diterima, berarti ada pengaruh perasan jahe putih terhadap pertumbuhan jamur *Trichopyton rubrum*.